

**PENGARUH *MORAL REASONING*, INDEPENDENSI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan Yang Terdapat Di Kota
Palembang)

SKRIPSI



Nama : Aldian Rajab

Nim : 222018095

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

SKRIPSI

**PENGARUH *MORAL REASONING*, INDEPENDENSI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan Yang Terdapat Di Kota
Palembang)

**Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Aldian Rajab

Nim : 222018095

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldian Rajab

Nim : 222018095

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi


Kosentrasi : Auditing

Judul Skripsi : Pengaruh *Moral Reasoning*, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan yang terdapat di Kota Palembang)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang Agustus 2022


Aldian Rajab

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

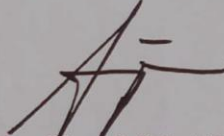
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Moral Reasoning*, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan yang terdapat di Kota Palembang

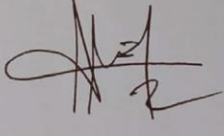
Nama : Aldian Rajab
Nim : 222018095
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Kosentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2022

Pembimbing 1


Hj. Rosalina Ghazali, S.E., AK, M.Si
NIDN : 0228115801/1021961

Pembimbing 2


Anggreli Afrida, S.E., M.Si
NIDN : 0218048403/1187168

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Hetri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras, Tidak Ada Keberhasilan Terjadi Jika Ada Niat, Tanpa Usaha. Tidak Ada Kemudahan Tanpa Doa. Tiada Hari Untuk Mengeluh. Tiada Hari Tanpa Belajar”.

~Aldian Rajab~

Dengan Cinta dan Doa

Ku persembahkan skripsi ini kepada

❖ *Kedua Orang Tuaku Bapak Darmawan dan Ibu Nurbaiti yang membimbingku.*

❖ *Untuk Kakakku (Renti depista), Adikku (Sella Marselina), Kakak Iparku (Dwi Mahardika) dan Sepupuku(Wahyu Agung, Erja Maryadinata, Fahrul Rozzi) dan menyemangatiku.*

❖ *Pembimbing Skripsiku Hj. Rosalina Ghazali. S.E .AK, M.Si., dan AnggreliA Afrida, S.E.,M.Si Sahabat-sahabat terbaikku dan Teman-teman seperjuangan.*

❖ *Untuk Almamater kebangganku.*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Moral Reasoning, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan Yang Terdapat di Kota Palembang”**. dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini adalah menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh ra

sa hormat, cinta, dan kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan terbatasnya pengalaman penulis, oleh karena itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Ibundaku Nurbaiti dan Ayahandaku Darmawan yang telah memberiku dukungan berupa doa, perhatian, materil dan semangat yang tiada henti-hentinya kepada penulis hingga saat ini, dan juga penulis menghanturkan ribuan terima kasih kepada Ibu Hj. Rosalina Ghazali. S.E .AK, M.Si., BKP selaku Pembimbing I dan Ibu Anggrelia Afrida, S.E.,M.Si selaku Pembimbing II penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan, saran dan didikan yang tulus dan ikhlas dalam

menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku sekertaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Dr. Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si.,Ak.,CA sebagai Dosen Pembimbing Akademik
6. Ibu Hj. Rosalina Ghazali. S.E .AK, M.Si dan Ibu AnggreliA Afrida, S.E.,M.Si selaku pembimbing yang memberi arahan dan masukan dalam penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Sahabat seperjuangan dan selalu ada Bela Rahmadani, Yuli Lestari, Yupita Riska, Siska Melyana, M. Faisal Salam, Dicky Fernanda, Shinta Melinda.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapatkan balasan-Nya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala amal dan budi baik yang telah dilakukan dan berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khairot

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh.

Palembang, September 2022

Aldian Rajab

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Penelitian Sebelumnya.....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Operasional Variabel.....	36
D. Populasi Dan Sampel.....	39
E. Data yang Di Perlukan.....	41
F. Metode Pengumpulan Data.....	42

G. Analisis Data dan Teknis Analisis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdapat Di Kota Palembang.....	54
2. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	56
3. Jawaban Responden.....	57
B. Hasil Pengelolaan Data	92
a. Uji Validitas.....	92
b. Uji Reabilitas	95
c. Statistik Deskriptif.....	97
d. Uji Asumsi Klasik	98
1. Uji Normalitas	98
2. Uji Multikolonieritas	99
3. Uji Heteroskedastisitas	99
e. Uji Hipotesis	101
1. Uji Koefisien Determinasi.....	102
2. Uji Hipotesis Secara Bersama(Uji F)	103
3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	104
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	107
1. Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)	107
2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan.....	10
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	26
Tabel II.2 Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	27
Tabel III.1 Daftar BUMN di Kota Palembang	35
Tabel III.2 Daftar BUMN di Kota Palembang (Lanjutan)	37
Tabel III.3 Operasionalisasi Variabel.....	38
Tabel III.4 Operasionalisasi Variabel (Lanjutan)	39
Tabel III.5 Seleksi Sampel.....	40
Tabel III.6 Jumlah Responden.....	41
Tabel IV.1 Hasil Seleksi Sampel dengan Metode <i>Purposive Sampling</i> ...	54
Tabel IV.2 Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia.....	55
Tabel IV.3 Jumlah Auditor Internal	56
Tabel IV.4 Deskripsi Karakteristik Responden.....	56
Tabel IV.5 Hasil Total Jawaban Responden	58
Tabel IV.6 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator <i>Justice or Moral Equit</i>	60
Tabel IV.7 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator <i>Relativision</i>	62
Tabel IV.8 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator <i>Egoism</i>	64
Tabel IV.9 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator <i>Utilitarianism</i>	65
Tabel IV.10 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator <i>Deontology or Contractual</i>	67
Tabel IV.11 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator Independensi senyatanya (<i>Independence in Fact</i>)	70
Tabel IV.12 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator Independensi dalam penampilan (<i>Independence in Appearance</i>)	72
Tabel IV.13 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator Independensi ditinjau dari sudut keahliannya (<i>Independence in Competence</i>).....	73
Tabel IV.14 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator Pengabdian pada profesi (<i>Dedication</i>).....	75

Tabel IV.15 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator Kewajiban sosial (<i>Social Obligation</i>)	77
Tabel IV.16 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator Kemandirian (<i>Autonomy Demands</i>)	79
Tabel IV.17 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator Keyakinan terhadap profesi (<i>Belief in Self-Regulation</i>)	81
Tabel IV.18 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator Hubungan dengan rekan seprofesi (<i>Professional Community Affiliation</i>).....	83
Tabel IV.19 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator Standar umum..	85
Tabel IV.20 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator Standar pekerjaan lapangan.....	87
Tabel IV.21 Rekapitulasi jawaban Kuesioner Indikator Standar pelaporan	89
Tabel IV.22 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Moral Reasoning</i>	93
Tabel IV.23 Hasil Pengujian Validitas Variabel Independensi	94
Tabel IV.24 Hasil Pengujian Validitas Variabel Profesionalisme Auditor	95
Tabel IV.25 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Audit.....	95
Tabel IV.26 Hasil Pengujian Reliabilitas	96
Tabel IV.27 Hasil Pengujian Deskriptif	97
Tabel IV.28 Hasil Uji Normalitas.....	98
Tabel IV.29 Hasil Uji Mutikolineritas.....	99
Tabel IV.30 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	102
Tabel IV.31 Hasil Uji Koefisien Determinasi	103
Tabel IV.32 Hasil Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	104
Tabel IV.33 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (normal P-P plot).....	98
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedasitas (Scatterplot)	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Skala Ordinar

Lampiran 3 Hasil Kuesioner Skala Interval

Lampiran 4 Output SPSS

Lampiran 5 Surat Keterangan Riset

Lampiran 6 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Sertifikat Membaca dan menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)

Lampiran 8 Sertifikat Pelatihan SPSS

Lampiran 9 Sertifikat Yang Dimiliki

Lampiran 10 Biodata Penulis

ABSTRAK

ALDIAN RAJAB/ 202018095 / 2022 / Pengaruh *Moral Reasoning*, Indenpendensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan Yang terdapat di Kota Palembang).

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu beberapa besar pengaruh *moral reasoning*, indenpendensi dan profesionalisme auditor di badan usaha milik negara non-perbankan (BUMN). Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh *moral reasoning*, indenpendensi dan profesionalisme audito terhadap kualitas audit. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian asosiatif. Tempat penelitian ini di lakukan di baan usaha milik negara non-perbankan (BUMN). Data yang di gunakan yaitu data primer. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, kefisien determinasi, analisis regrsi linier berganda, uji t di bantu oleh Statistic Program For Special Science (SPSS). Hasil penelitian ino menunjukkan bahwa pengaruh *moral reasoning*, indenpendensi dan profesionalisme auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan pengetahuan *moral reasoning*, indenpendensi dan profesionalisme auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : *Moral Reasoning*, Indenpendensi dan Profesionalisme Auditor.

ABSTRACT

ALDIAN RAJAB / 222018095 / 2022 / *The Effect of Moral Reasoning, Independence and Auditor Professionalism on Audit Quality (Empirical Study on Non-Banking State-Owned Enterprises in Palembang City)*.

This research was conducted to answer the eiting problems, namely the influence of moral reasoning, independence and professionalism of auditors in non-banking state-owned enterprises (BUMN). The aim is to determine the magnitude of the influence of moral reasoning, independence and audit professionalism on audit quality. The type of research used is associative research. The location of this research is in the state-owned non-banking company (BUMN). The date used is primary date. The date collection method used in this research is a questionnaire. The date analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, classical assumption test, determination efficiency, multiple linear regression analysis, t test assited by statistics program for sfesial science (SPSS). The results of this study indicate that the influence of moral reasoning, independence and auditor professionalism simultaneously has an significant effect on audit quality. Meanwhile, knowledge of moral reasoning, independence and professionalism of auditors partially does not affect audit quality.

Keywords: Moral Reasoning, Auditor Independence and Professionalism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang akuntan publik yang professional dapat dilihat dari hasil kinerja auditor dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Untuk menghasilkan kinerja yang memuaskan seorang auditor harus memiliki sikap yang jujur atau independensi dalam melaporkan hasil audit terhadap laporan keuangan. (Trisnaningsih, 2007).

Besarnya kepercayaan pengguna laporan keuangan pada auditor mengharuskan auditor memperhatikan kualitas auditnya. kualitas audit (quality audit) dimaknai sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu system akuntansi. Dimaknai sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu system akuntansi (Mathius 2016:73). Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku. Laporan audit baku terdiri dari tiga paragraf: paragraph pengantar (introductory paragraph), paragraph lingkup (scope paragraph), dan paragraph pendapat (opinion paragraph) (Mulyadi,2016:12).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah salah satu bentuk usaha yang menjalankan fungsi pemerintah yaitu sebagai agen pembangunan ekonomi dan menjalankan peran *penting* dalam kinerja perekonomian Indonesia.

Pentingnya peran BUMN dalam perekonomian Indonesia dan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi BUMN agar dapat terus bertahan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompleks antar perusahaan, sudah seharusnya BUMN menjalankan usahanya dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menghindari berbagai bentuk penyimpangan atau kecurangan (fraud).

Secara umum Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan bentuk usaha yang dikelola oleh Negara. BUMN yang dikelola oleh kementerian dan bertugas memberikan pelayanan publik sesuai dengan bidang masing-masing. Perusahaan BUMN milik Negara dikarenakan seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki Negara. Oleh karena itu, hal-hal yang terkait mengenai peraturan BUMN yang diatur dalam undang-undang no. 19 tahun 2003. Seluruh entitas BUMN berada di pengawasan dan pengelolaan kementerian yang diketuai oleh menteri BUMN berdasarkan penunjukan oleh presiden. Namun, BUMN tidak terlepas dari beberapa kasus yang secara tidak langsung dapat merugikan Negara.

Badan Usaha Milik Negara merupakan perekonomian yang didukung dengan peningkatan komunikasi, dimana komunikasi akan semakin meningkatkan upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapat keuntungan yang lebih. Keadaan ini menuntut perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini membuat

pimpinan dan pihak manajemen tidak dapat secara langsung mengawasi semua aktivitas, baik aktivitas internal maupun aktivitas eksternal yang terjadi di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pemimpin dan pihak manajemen memerlukan pengawas atau auditor internal dalam usaha meningkatkan efektivitas perusahaan.

Kualitas audit merupakan profitabilitas auditor bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan wajar tanpa pengecualian tanpa laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Kualitas audit ditentukan oleh kemampuan audit untuk mengurangi noise dan bias dan meningkatkan kemurnian pada data akuntansi (Junaidi dkk 2016:8-9).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah kompetensi auditor, bahwa auditor dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup jelas untuk melakukan auditor secara objektif, cermat dan seksama (siti kurnia dan Ely, 2010). Bedard dalam sri Lastanti (2005:88) mengartikan kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan procedural yang luas ditunjukkan adalah pengalaman audit. susanto dalam Alim, Hapsari dan Trisni (2007) kompetensi adalah karakteristik-karakteristik yang mendasari individu untuk mencapai kinerja superior. Kompetensi juga merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan-pekerjaan non-rutin.

Moral Reasoning adalah kemampuan (konsep dasar) seseorang untuk memutuskan masalah social-moral dalam situasi kompleks dengan melakukan

penilaian terlebih dahulu terhadap nilai dan social mengenai tindakan apa yang akan dilakukannya. Dengan ini diharapkan auditor di dalam menjalankan tugasnya akan memperhatikan penalaran *moral reasoning* sebagai acuan utama sebelum mengambil suatu keputusan audit.

Moral Reasoning adalah tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat yang berhubungan dengan nilai-nilai susila, larangan, tindakan salah ataupun benar dan juga mengacu pada baik buruknya perilaku manusia (Mukino, Purnomo dan suntoro, 2016). *Moral reasoning* adalah sebuah penjelasan yang tujuannya adalah untuk menjelaskan proses yang dialami seorang individu dalam mengambil sebuah keputusan etis, atau menggambarkan sebuah proses pembentukan tingkah laku berdasarkan penilaian moral individu (*congnition-judgment-action process*). Jadi proses *moral reasoning* yang terjadi pada seorang individu menginternalisasikan standar-standar moral (Adams, Malone dan James, dalam Gaffikin dan Lindawati, 2012)

Independensi merupakan standar nomor dua dari tiga standar auditing yang ditetapkan oleh ikatan akuntan Indonesia (IAI) yang menyatakan dalam semua yang berhubungan dengan perkaitan, independensi dan sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Berdasarkan ketentuan yang dibuat dalam PSA (pernyataan standar audit) No. 04 (sa seksi 220). standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum, dalam hal ini dibedakan dengan auditor yang berpraktik sebagai auditor internal. Dengan demikian, ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, sebab bagaimanapun

sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki, ia akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.

Independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat kliennya. (Mulyadi 2016:28).

Independensi merupakan suatu cerminan sikap dari seorang auditor untuk tidak memihak siapapun dalam melakukan audit. Independensi adalah sikap mental seorang auditor dimana ia dituntut untuk bersikap jujur dan tidak memihak sepanjang pelaksanaan audit dan dalam memposisikan dirinya dengan *auditee*-nya. (Halim, 2008:46).

Profesionalisme merupakan sikap bertanggungjawab terhadap apa yang telah ditugaskan kepadanya. Sikap profesionalisme akan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dimilikinya yaitu berdasarkan yang pertama pengabdian pada profesi, auditor yang mengabdikan kepada profesinya akan melakukan totalitas kerja dimana dengan totalitas ini dia akan lebih hati-hati dan bijaksana dalam melakukan audit sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Profesionalisme Auditor adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar dari memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar dari memenuhi undang-undang dan peraturan masyarakat (Arens dan Loebbecke, 2008 dan Eka, dkk 2009). Profesionalisme adalah suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu

pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak. Jadi dapat dikatakan bahwa profesionalisme itu adalah sikap tanggungjawab dari seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan keiklasan hatinya sebagai auditor. (Rahman,2012).

Berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada inspektorat provinsi daerah istimewa Yogyakarta dengan memberikan kontribusi sebagai 33,6% sedangkan Oktavianus, dkk (2017), putu, dkk (2014) hasil penelitian menunjukkan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Marritha dkk (2013) kompetensi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit hal ini dapat dipahami sebab inspektorat dikota temohon 9 sesuai dengan data tingkat pendidikan yang diperoleh dalam kuensioner) banyak yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dibidang akuntansi ataupun auditing. Independensi secara persial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan mempunyai hubungan yang positif atau searah. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya Independensi seseorang auditor akan meningkatkan kualitas audit, artinya kualitasaudit dapat dicapai jika auditor memiliki independensi yang baik.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Eunik dkk (2015) berdasarkan pada penelitian ini hasil analisis data yang dapat diolah maka dapat disimpulkan bahwa : Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini berarti berkualitasnya audit dapat diperoleh dari Independensi yang tinggi. Independensi berpengaruh positif pada kualitas audit, hal ini berarti independensi seorang auditor maka semakin baik kualitas auditnya. Septony, dkk (2019) hasil

penelitian menunjukkan profesionalisme berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Fenomena Kasus pada PT. Jasa Raharja berdasarkan publikasi laporan keuangan, penurunan laba bersih ini terjadi sejalan dengan turunya pendapatan premi neyo perusahaan yang sebesar Rp. 4,08 triliun, ini juga turun dari posisi Rp. 4,51 triliun atau merosot 9,54% YOY dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Fenomena tentang independensi ditemukan pada KAP Acmad Djunaidi, KAP memiliki klien yang sama sudah diaudit selama 15 sampai 20 tahun, dan hal serupa juga terjadi pada KAP Drs. Tanzili Djunaidi bahwa pada Kantor Akuntan Publik yang diperoleh dari hasil survei KAP pernah melakukan Audit pada klien yang sama selama lebih 3 tahun secara berturut-turut yaitu 5 tahun, sehingga terjalin hubungan yang sangat erat antara auditor dan klien. Bersikap independen berarti menghindarkan hubungan yang dapat mengganggu sikap mental dan penampilan objektif auditor dalam melakukan audit. Hubungan kerja jangka panjang dan hubungan yang erat antara auditor dan klien dapat mempengaruhi independensi auditor dalam melaksanakan audit.

Fenomena kurangnya kesadaran terhadap kewajiban sosial yaitu profesionalisme auditor. Dalam halnya KAP ini kurang setuju mengenai pernyataan “menjadi auditor yang professional merupakan suatu tanggung jawab terhadap masyarakat”. Auditor yang professional (tanggung jawab terhadap

pekerjaan yang sedang dilakukan) merupakan suatu tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat, karena audit yang berkualitas dapat menimbulkan suatu kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang dipeiksa. Maka auditor yang professional sangat menentukan kualitas audit yang selanjutnya sangat berdampak kepada kepercayaan masyarakat.

Fenomena terbaru terjadi tahun 2017, dimana PCAOB (*Public Company Accounting Oversight Board*) menyatakan bahwa KAP mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja dikenakan sanksi denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat karena dinyatakan gagal dalam melakukan audit laporan kliennya. PCAOB (*Public Company Accounting Oversight Board*) mengumumkan kesepakatan tersebut pada 9 Februari 2017 di Washington. Pada kesepakatan tersebut, diketahui bahwa pada tahun 2011 afiliasi EY di Indonesia merilis laporan hasil audit dengan status wajar tanpa pengecualian tanpa adanya bukti yang memadai. Hal tersebut terjadi Karena adanya keterbatasan waktu untuk mengeluarkan laporan audit sehingga tidak memperoleh bukti audit yang cukup.

Fenomena di atas menunjukkan masih rendahnya kualitas audit yang dihasilkan sehingga tidak mampu menghasilkan laporan audit yang akurat. Hal yang dapat berpengaruh terhadap kualitas audit adalah spesialisasi auditor. Pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki oleh auditor spesialis terkait internal control, risiko bisnis dan risiko audit perusahaan adalah lebih baik jika dibandingkan auditor non spesialis (Maharani & Triani, 2014).

Fenomena Pada PT Jasa Raharja dasarnya, setiap warga Negara harus mendapatkan perlindungan terhadap kerugian yang diderita. Khususnya risiko yang dikibatkan dari kecelakaan lalu lintas, yang dewasa ini semakin meningkat. Peningkatan kecelakaan di jalan raya tersebut disebabkan karena kemajuan ekonomi dan teknologi khususnya dibidang transportasi. Oleh sebab itu masyarakat pengguna sarana jalan raya, harus memperoleh jaminan perlindungan dari pemerintah. PT Jasa Raharja (persero) adalah badan usaha milik Negara (BUMN) yang peminannya dibawah departemen keuangan.

PT Jasa Raharja (persero) merupakan perusahaan asuransi sosial yang mengedepankan pelayanan pada masyarakat, terutama mereka yang menjadi korban kecelakaan lalu lintas jalan dan penumpang umum. PT jasa Raharja sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan santunan dan perlindungan dasar kepada masyarakat khususnya kepada korban kecelakaan lalu lintas jalan.

PT Jasa Raharja dalam memberikan santunan asuransi adalah masih banyaknya laporan kasus laka lintas bersifat pengaduan/terlambat melapor, perilaku masyarakat yang kurang kooperatif dalam penyelesaian penanganan kasus kecelakaan, laporan polisi masih menunggu penyelesaiannya pada PT Jasa Raharja (persero).

PT Jasa Raharja akan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang lalu lintas dan transportasi, ternyata tidak hanya memberikan manfaat dan pengaruh positif terhadap perilaku kehidupan masyarakat, namun juga membawa dampak negative antara lain timbulnya

masalah-masalah dibidang lalu lintas seperti kecelakaan lalu lintas. Korban kecelakaan lalu lintas baik luka ringan maupun luka berat dan ahli waris korban meninggal dunia sangat membutuhkan biaya untuk keperluan pengobatan maupun biaya pemakaman.

Fenomena Kasus pada PT. Jasa Raharja berdasarkan publikasi laporan keuangan, penurunan laba bersih ini terjadi sejalan dengan turunya pendapatan premi neyo perusahaan yang sebesar Rp. 4,08 triliun, ini juga turun dari posisi Rp. 4,51 triliun atau merosot 9,54% YOY dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Selanjutnya pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau lebih dikenal dengan sebutan Pelindo 3 merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam jasa layanan operator terminal pelabuhan. Sebagai operator pelabuhan, Pelindo 3 mengelolah 43 pelabuhan dengan 16 kantor cabang yang terbesar ditujuh propinsi di Indonesia meliputi Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan

Kurangnya pemahaman mengenai kepelabuhan mengakibatkan peran pelabuhan yang pada dasarnya hanya menjadi tempat bersandarnya kapal, saat ini berkembang menjadi pusat kegiatan perekonomian sebab pelabuhan Tanjung Perak menjadi jalur pendistribusian barang dari wilayah Jawa Timur keseluruhan Indonesia, yang artinya naik turunnya perekonomian Jawa Timur, salah satunya tergantung para peran pelabuhan Tanjung Perak.

Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) , JICT terindikasi merugikan Negara Rp. 4,08 triliyun. BPK menemukan bahwa Pelindo II tidak

memiliki owner estimate (HPS) sebagai acuan menilai penawaran dari Hutchison. Dasar perhitungan yang tak valid ini berdampak pada penerimaan Pelindo II yang lebih dari nilai yang seharusnya.

Tabel 1.1
Survei Pendahuluan

Nama Perusahaan	Hasil Survey Pendahuluan
<p>PT. Jasa Raharja Putera</p> <p>Jl. Kapten A. Rivai, Sungai Pangeran, Iilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129</p>	<p>Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Jasa Raharja Putera dengan wawancara staff manager keuangan yaitu bapak Dri Salim, penulis menemukan fenomena yang berkaitan dengan Moral Reasoning yaitu masih terdapat auditor dalam melakukan proses audit. Oleh karena itu, internal auditor dalam perusahaan ini melakukan pekerjaan yang berbeda selama penanganan auditor internal dapat menyebabkan pos-pos akun yang ada di dalam laporan keuangan.</p>
<p>PT. Garam</p> <p>Jl. Ali Gatmir No. 4, 13Iilir, Kec.Iilir Timur I, Kota Palembang</p>	<p>Berdasarkan survey yang dilakukan pada PT. Garam dengan wawancara staff manager keuangan yaitu bapak Fefbrico Wardono, penulis menemukan fenomena yang berkaitan dengan Independensi yaitu terdapat 3 auditor yang belum memiliki sertifikasi professional sehingga akan mempengaruhi kualitas hasil audit.</p>
<p>PT. Pelabuhan Indonesia</p> <p>Jl. Blinyu No. 1, Lawang Kidul,, Kec. Iilir Timur II, Kota Palembang</p>	<p>Berdasarkan survey yang dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan wawancara staff manager keuangan yaitu bapak Ramadan Sales, penulis menemukan fenomena yang berkaitan dengan profesionalisme dimana auditor menganggap menjadi seorang auditor yang professional bukanlah tanggung jawab kepada masyarakat.</p>

Sumber : Hasil Survei Pendahuluan 2022

Berdasarkan fenomena dan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara pada 3 perusahaan diatas, dapat dilihat bahwa betapa pentingnya *Moral Reasoning*, Independensi dan Profesionalisme

Auditor yang memiliki seorang auditor mampu untuk meningkatkan kualitas audit dari internal auditor.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan pada PT. Jasa Raharja Putera penulis menemukan fenomena yang berkaitan dengan *Moral Reasoning*, yaitu masih terdapat auditor dalam melakukan proses audit. Oleh karena itu, internal auditor dalam perusahaan ini melakukan pekerjaan yang berbeda selama penanganan auditor internal dapat menyebabkan pos-pos akun yang ada di dalam laporan keuangan. Auditor internal PT. Garam penulis menemukan fenomena yang berkaitan dengan Independensi yaitu terdapat 3 auditor yang belum memiliki sertifikasi profesional sehingga akan mempengaruhi kualitas hasil audit. Auditor internal PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) penulis menemukan fenomena yang berkaitan dengan profesionalisme dimana auditor menganggap menjadi seorang auditor yang profesional bukanlah tanggung jawab kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **''Pengaruh *Moral Reasoning*, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan yang terdapat di Kota Palembang)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh *Moral Reasoning*, Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan yang terdapat di Kota Palembang ?
2. Bagaimana Pengaruh *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan yang terdapat di Kota Palembang ?
3. Bagaimana Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan yang terdapat di Kota Palembang ?
4. Bagaimana Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan yang terdapat di Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Moral Reasoning*, Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan yang terdapat di Kota Palembang ?
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan yang terdapat di Kota Palembang.

3. Untuk mengetahui Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan yang terdapat di Kota Palembang.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Badan Usaha Milik Negara Non-Perbankan yang terdapat di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menembah pengetahuan dan pengalaman tersendiri apabila kedepannya setelah lulus kuliah dapat terjun pada suatu perusahaan atau instansi dan memiliki permasalahan teori yang telah dimiliki selama masa perkuliahan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan dan mengevaluasi tingkat kinerja auditor atau akuntan di dalam perusahaan khususnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

3. Manfaat Bagi Almamater

Manfaat yang diperoleh bagi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah dengan adanya laporan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2017). Pengaruh *Moral Reasoning* Auditor Terhadap Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Al Buhuts* 13 (1): 23-32
- Benardi, R dan D. Arnold, 1997. *An Examination of Moral Development within public Accounting by Gender, staff and firm. Contemporary Accounting Research*. Vol. 14. Hal 653-668.
- Bingky Aresia Landarica. (2020). Pengaruh Independensi, *Moral Reasoning* dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen* 11 (1) : 33-44
- Edy Sujana. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada 5 Kantor Inspektorat Provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi S1 . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan*
- Eveline Roiirianti Hardi, Rheny Arfriana Hanif. (2014). Pengaruh Independensi, Kompetensi, *Moral Reasoning* dan Skeptisisme Profesional Auditor Pemerintah Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau). *E-Jurnal Fakultas Ekonomi*. Vol.1 No.2
- Faisal, 2007. *Moral Reasoning* terhadap Respon Auditor atas Tekanan Pengaruh Sosial *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (FE UI)* vol. 4 No. 1 juni.
- Falatah, H. F., & Sukirno. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan *Moral Reasoning* Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah di Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. *Nominal, Brometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7 (1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19361>
- Fitriani, Mega. 2021. Pengaruh Integritas, Profesionalisme, Kompetensi dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang*
- Ganesha. Putri Putu, 2014. Pengaruh independensi, Profesionalisme, tingkat pendidikan, etika Profesi, pengalaman, dan kepuasan kerja Auditor pada kualitas audit kantor akuntan Publik di bali. *Jurnal akuntansi universitas Udayana. Bali.*

- Gustiawan. 2015. Pengaruh kompetensi, independensi, Pengalaman dan etika auditor terhadap kualitas Audit. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hamzah & Sukirno. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan *Moral Reasoning* Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Borometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7(10): 82-95
- Indira Januarti, Faisal. 2010. Pengaruh *Moral Reasoning* dan Skeptisisme Profesional Auditor Pemerintah terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Islahuzzaman. 2012. Istilah-istilah Akuntansi & Auditing. Edisi 1. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kirana, Pengestika A.J. 2013. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Cost Of Equity Capital*. Skripsi pada FEB UNDIP Semarang.
- Lindawati, 2003. *The Moral Reasoning public accauntants in the Development of the code of ethics: the case of Indonesia*. Symposium nasional akuntansi VI. Surabaya. 65-85.
- Lord, Alan T., dan F. Todd Dezoort, 2001. *The Impact of Commitment and Moral Reasoning on Auditors' Responses to Social Influence Pressure. Accounting, Organization sand Society*. Vol. 26. 215-235.
- N Olivia dan S. Clara. 2018. Pengaruh Kompetensi, independensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap kualitas Audit. Vol. 16 No. 01. *Jurnal Akuntansi Bisnis*
- Nurraini, Maftuhah. 2021. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi. Cetakan Kesepuluh. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Putra, N. P Eka, 2012. Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.
- Ratih Anggraini. (2019). Pengaruh *Moral Reasoning*, Skeptisme Profesional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* 2 (2) : 2623-2596)

- Shinta Arysuta, Ni Luh Putu. 2010. Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Pada Kinerja Auditor (Studi pada auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali). Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Sirajuddin, Betri. 2020. Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Pertama. Palembang : Bank Sumsel Babel.
- Su'un. (2019). Dampak Perilaku *Altruisme, Moral Reasoning* dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmiah Akuntansi 2(2) : 98-110
- Sujarweni, V. Wiratna. 2022. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sulistyningsih, S. H (2015). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Pengalaman Kerja Auditor dan *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tandiontong, Mathius, 2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: Alfabeta
- Tjun Lauw. 2012. Pengaruh kompetensi dan Independensi auditor terhadap kualitas audit. Fakultas ekonomi universitas kristen maranatha. Bandung.